

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar trigliserida serum pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis, dapat disimpulkan bahwa :

- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) menurunkan kadar trigliserida serum pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis.
- Efektivitas penurunan kadar trigliserida serum ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) tidak setara dengan Fenofibrat.

#### **Simpulan tambahan penelitian :**

- Ketiga variasi dosis ekstrak etanol bunga delima yaitu 175, 350, dan 700 mg/kgBB dapat menurunkan kadar trigliserida serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis, namun dosis 175 mg/kgBB mempunyai efek penurunan trigliserida yang tidak berbeda bermakna bila dibandingkan dengan kontrol hiperlipidemi.
- Ekstrak etanol bunga delima dosis 350 dan 700 mg/kgBB efektif menurunkan kadar trigliserida serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis, tetapi efektivitasnya belum setara dengan fenofibrat 14,4 mg/kgBB.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar trigliserida serum pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis ditemukan keterbatasan penelitian, yaitu:

- Kesulitan mendapatkan bahan baku dalam pembuatan ekstrak dikarenakan bunga delima tidak dapat diperoleh secara sekaligus dalam jumlah yang dibutuhkan namun harus secara bertahap.
- Bunga delima banyak mengalami penyusutan pada saat dijemur sehingga sulit memperkirakan jumlah bunga delima yang diperlukan untuk pembuatan ekstrak.
- Kebijakan pemerintah yang berlaku selama masa pandemi COVID-19 mengakibatkan pengiriman bunga delima membutuhkan waktu yang lebih lama dan berdampak biaya pengiriman yang lebih mahal.
- Kesulitan untuk memperoleh vitamin D3 dosis tinggi.
- Kesulitan mencari laboratorium yang bersedia memeriksa sampel serum hewan coba.

### 5.3 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar trigliserida serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis, maka penulis menyarankan peneliti selanjutnya perlu:

- Penelitian dengan durasi pemberian pakan tinggi lemak yang lebih lama agar terciptanya model dislipidemi yang lebih baik.
- Dilakukan pembedahan aorta abdominalis beserta pemeriksaan histopatologis untuk membuktikan proses aterosklerosis yang terjadi.
- Penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kontrol pembanding obat anti hipertrigliseridemia golongan lain selain golongan fibrat.
- Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui toksisitas ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) selain pada hepar.